

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian**

Populasi dari objek penelitian ini adalah pegawai Pemerintah Daerah yang terdapat di Bappeda, Setda, DPRD, dan BKD Kabupaten Kebumen.

#### **B. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang berupa daftar pertanyaan/kuisisioner.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Pengertian yang hampir sama dikemukakan oleh Fraenkel dan Wallen dalam Sugijanto (1998), populasi adalah sekelompok yang dijadikan perhatian penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yaitu sampel yang memiliki tujuan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data seperti dimaksud, maka teknik yang dianggap tepat untuk digunakan adalah angket (kuesioner) yang dibagikan kepada responden untuk dijawab atau diisi oleh Pegawai Pemerintah Daerah, kemudian dikumpulkan secara serentak. Sebagai alasan digunakan teknik ini, peneliti banyak merujuk kepada pendapat dari Suharsimi Arikunto dalam Sugijanto (1998) berkenaan dengan angket, yaitu:

- 1) Angket bersifat efisien, karena dalam waktu singkat dapat menjangkau sejumlah responden.
- 2) Angket dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dengan waktu senggang yang tersedia.
- 3) Angket dapat dibuat anonim, sehingga dengan jujur dan bebas mengeluarkan pendapat.
- 4) Dapat dibuat standar, sehingga responden menerima pertanyaan dan pernyataan yang sama.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah definisi berupa cara mengukur variabel itu supaya dapat dioperasikan (Jogiyanto, 2008). Variabel dalam penelitian ini diukur melalui kuisisioner dengan 10 pertanyaan untuk masing-masing variabel. Daftar kuisisioner peneliti peroleh dari karya Sugijanto, 1998 dengan melakukan sedikit modifikasi. Peneliti menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban bervariasi diantaranya tidak setuju (skor 1),

kurang setuju (skor 2), setuju (skor 3), sangat setuju (skor 4), dan lain sebagainya. Berikut adalah penjelasan variabel dependen dan independen yang terdapat dalam penelitian ini:

a. Variabel Dependen atau variabel terikat

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Yang menjadi variabel dependen adalah disiplin kerja. Disiplin kerja adalah kewajiban, larangan, dan sanksi bila kewajiban dilanggar (Peraturan Pemerintah RI No 30 Tahun 1980). Variabel ini ditandai huruf Y diukur dengan 10 pertanyaan.

b. Variabel Independen atau variabel bebas

Variabel independen adalah variabel yang secara sendiri-sendiri atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu persepsi kenaikan gaji dan motivasi kerja. Persepsi kenaikan gaji adalah perkiraan karyawan atas kenaikan gaji yang diterimanya (Yusuf T.O, 2007). Sedangkan motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku (Hamzah, 2010). Selanjutnya untuk persepsi kenaikan gaji ditandai huruf X1, sedangkan motivasi kerja ditandai X2 yang masing-masing diukur dengan 10 pertanyaan.

#### **F. Pengujian Asumsi Klasik**

Pertama kali sebelum dilakukan analisis regresi untuk menguji hipotesa, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian tersebut antara lain:

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data distribusi normal atau mendekati normal, normalitas data diuji menggunakan metode uji One Sample Kolmogrov Smirnov (KS).

Jika nilai  $\text{asym sig (2.tailed)} > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

### 2. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  pada persamaan regresi linier. Autokolerasi berarti terjadi kolerasi antar serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu dan ruang antara data yang satu dengan yang lain dalam satu varian. Pengujian gejala autokolerasi dilakukan dengan uji Durbin Watson, jika nilai Durbin Watson terletak antara batas atas ( $du$ ) dan  $4 - \text{batas atas}$  ( $4-du$ ) maka tidak terjadi autokolerasi dan model regresi layak untuk digunakan.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas. Pengujian atas

kemungkinan terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dengan metode pengujian Tolerance Value atau Varians Inflation Factor (VIF). Pedoman regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah jika data mempunyai nilai VIF dibawah 10 dan mempunyai angka tolerance yang lebih besar dari 0,1.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians variabel dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dengan metode uji Glejser. Suatu data dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas jika nilai probabilitas signifikannya lebih besar dari 0,05.

#### G. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Untuk menguji metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda (*analisis multiple regretion*) dengan alasan bahwa penelitian ini melibatkan beberapa variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh persepsi kenaikan gaji, dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja pegawai pemerintah daerah di Kebumen.

Uji hipotesis ini menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS 17.0 for Windows. Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Disiplin kerja
a	= Konstanta
$b_1, b_2$	= Slope regresi
$X_1$	= Persepsi kenaikan gaji
$X_2$	= Motivasi kerja

Kesimpulan mengenai hipotesis dilakukan berdasarkan Determinasi ( $R^2$ ) dan uji nilai F serta uji nilai t.

a). Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini dimaksudkan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan antara variabel-variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

b). Uji Koefisien Regresi Serentak (Uji nilai F)

Uji nilai F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi secara serentak dapat mempengaruhi variabel dependen.

c). Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji nilai t)

Uji nilai t digunakan untuk menguji keterkaitan antara variabel persepsi kenaikan gaji, motivasi kerja, terhadap disiplin kerja.

Maka kriteria hipotesis diterima/ditolak:

- Jika nilai sig (P value) < alpha (0,05) maka hipotesis diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai sig (P value) > alpha (0,05) maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.